

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu faktor yang paling utama untuk melahirkan generasi yang berkualitas agar menjadikan negara Indonesia bisa lebih maju.¹ Tujuan suatu pendidikan ialah menumbuhkan kemampuan masyarakat guna untuk mencerdaskan bangsa. Dan untuk meningkatkan kecakapan siswa mewujudkan insan yang beriman dan bertaqwa terhadap tuhan Yang Maha Esa, berilmu, berakhlak mulia, kreatif, sehat, dan bertanggung jawab.²

Kepala sekolah merupakan seseorang guru yang diberikan tugas tambahan dalam penentu arah pendidikan dan wajib mampu menyeraskan dan mendorong sumber daya yang ada disekolahnya agar bisa menjalankan tugasnya dengan baik. Seorang kepala sekolah harus mampu menentukan arah dan tujuan pengembangan sekolah yang dipimpinnya serta memahami situasi dan kebutuhan para guru. Kepala sekolah juga perlu membangun komunikasi yang efektif dan secara aktif melakukan evaluasi terhadap kinerja serta proses pengajaran yang dijalankan oleh guru. Dengan

¹ Sarkati, *Strategi Supervisor Dalam Pembinaan Pada Perubahan Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka*, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 9 No. 1 Tahun 2023

² Utami Maulida, *Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka*, *Jurnal Tarbawi*, Vol.5 No.2 Tahun 2022

demikian, kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki kewajiban dalam memberdayakan sumber daya manusia yang ada disekolahnya.³

Kepala sekolah merupakan elemen kunci dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.⁴ Sebagai pemimpin, kepala sekolah bertugas melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, serta pengawasan di lingkungan sekolah.⁵ Dalam perannya sebagai supervisor, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengawasi, membimbing, dan memperbaiki proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Kepala sekolah mensupervisi teknik mengajar guru dan memberikan arahan pada guru teknik mengajar yang lebih kreatif lagi agar materi yang disampaikan dapat dipahami siswa dengan mudah.⁶

Kepala sekolah sebagai supervisor dapat dikatakan berhasil apabila dapat menjalankan perannya dengan meningkatkan kesadaran guru dan keterampilannya dalam mengajar. Kepala sekolah harus dapat menjalankan tugasnya dalam membina dan mendampingi guru dalam merencanakan pembelajaran. Dengan adanya pendamping dari kepala sekolah langsung guru akan terdorong untuk lebih meningkatkan kemampuan mengajarnya. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengajar, kepala sekolah mengadakan supervisi kelas yang mana

³ Risma Delima Harahap, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru di SMPN 2 Sigambal*, Jurnal Edusience Vol 5 No1, Tahun 2018

⁴ Armansyah, dkk, *Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 4 Kota Lhokseumawe*, Jurnal Idarah, Vol. 4 No. 1 Tahun 2020

⁵ Wahyudin, *Optimasi Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Jurnal Kependidikan, Vol. 6 No. 2 Tahun 2018

⁶ Ahmad Sirojudin, dkk, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*, Chalim Journal of Teaching and Learning, Vol.1 No.2 Tahun 2021

tujuan dibentuknya supervisi kelas untuk mengukur seberapa efektif guru dalam mengajar siswa dan kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran kesiswa.

Guru adalah salah satu elemen penting yang sangat berperan dalam terlaksananya proses pendidikan. Guru berfungsi sebagai pelaksana utama yang memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan guru yang memiliki kompetensi yang memandai, kreatif, terampil, tanggung jawab, terampil, dan memiliki komitmen tinggi dalam mengajarkan materi pembelajaran. Guru merupakan pelaksana utama dari kurikulum. Sebaik apapun sistem kurikulum dan sistem pendidikan yang diterapkan, tanpa dukungan kemampuan guru, semuanya tidak akan memberikan hasil yang maksimal.⁷

Kecakapan dan tindakan guru dalam mengajarkan dengan materi pembelajaran yang kreatif dan inovatif adalah suatu kemampuan yang khas dari guru tersebut. Karena tidak semua guru bisa melakukan kreativitas dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan kurangnya interaksi guru dengan siswa. Oleh sebab itu perlu seorang guru untuk mendesain materi pembelajaran dengan yang kreatif mungkin agar terbentuk interaksi yang antara guru dan siswa menjadi efektif. Interaksi antara guru dan siswa dapat mendorong perubahan perilaku dan pertumbuhan positif siswa dalam bidang pengetahuan sistem nilai

⁷ Asep Sudrajat, *Penerepan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Journal on Education, Vol. 6 No. 3 Tahun 2023

dan sikap, dan keterampilan semua perubahan tersebut menjadi tujuan utama dalam proses pendidikan.⁸

Dalam penerapan kurikulum merdeka kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran itu sangat penting, karena dengan kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran membuat proses pembelajaran lebih terarah dikarenakan guru sudah memiliki paduan yang jelas tentang tujuan pembelajaran, langkah kegiatan, metode yang digunakan, dan efisiensi waktu. Untuk sangat diperlukan bagi seorang guru agar bisa kreatif lagi dalam merencanakan pembelajaran agar pembelajaran yang ajarkan bisa dipahami dengan mudah oleh siswa. Kepala sekolah sebagai supervisor bisa mendampingi dan membimbing guru dalam membuat perencanaan materi pembelajaran. Sehingga kepala sekolah bisa mengetahui proses guru dalam merencanakan pembelajaran.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang tergolong baru diterapkan di Indonesia. Yang mana penerapan kurikulum merdeka ini diharapkan bisa meningkatkan hasil prestasi siswa karena kurikulum merdeka materi pembelajarannya merdeka dan sesuai dengan keinginan peserta didik.⁹ Maka hadirilah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Yang mana kurikulum merdeka dapat diartikan sebagai rancangan pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar dengan suasana yang lebih nyaman, menyenangkan, rileks, dan tanpa tekanan dalam memilih

⁸ Medi Yansyah, dkk, *Orientasi Teknologi Pendidikan Dalam Perspektif Peningkatan Kreativitas Guru Pada Proses Pembelajaran*, Journal on Education, Vol 6 No 1, September 2023

⁹ Usanto S, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa*, Jurnal Cakrawala Vol.5 No.2 Tahun 2022

mata pelajaran yang diminati meski beda dengan jurusanannya untuk mengembangkan bakat dan minatnya.¹⁰

Kurikulum merdeka ini di desain untuk mengembangkan generasi dan mengasihkan siswa menjadi pelajar pancasila yang memiliki kepribadian unggul. Menurut Badan Nasional Sertifikasi, program kurikulum merdeka adalah program pembelajaran intrakurikuler yang memiliki variasi bergam dengan konten yang lebih maksimal bagi siswa untuk memapelajari pengetahuan dan mamantapkan keterampilan.¹¹ Kurikulum merdeka diartikan sebagai rancangan pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan berpartisipasi aktif, menyenangkan, santai, dan bebas memilih mata pelajaran yang diminati meski beda dengan jurusanannya untuk mengembangkan bakat dan minatnya.¹² Kurikulum merdeka ini di desain untuk mengembangkan generasi dan mengasihkan siswa menjadi pelajar pancasila yang memiliki kepribadian unggul.

Di SMA Negeri 1 Grogol sudah menerapkan kurikulum merdeka saat pertama kali diumumkanannya surat keputusan oleh menteri pendidikan Nadiem Makarim tentang kurikulum merdeka. Pengimplementasian kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Grogol sudah berjalan selama tiga tahun. Tahun pertama pengimplemetasian berada ditahap belajar, dan tahun kedua sudah berada ditahap berubah.

¹⁰ Restu Rahayu, dkk, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak*, Jurnal Basicedu, Vol 6 No 4 Tahun 2022

¹¹ Regita Hemas Yuniar dan Nailariza Umami, *Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka SMP Negeri 1 Rejotangan*, ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin, Vol.1 No.8 tahun 2023

¹² Restu Rahayu, dkk, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak*, Jurnal Basicedu, Vol 6 No 4 Tahun 2022

Tentu diawal pengimplementasian kurikulum merdeka cukup mengalami sedikit kesulitan yang mana kepala sekolah dan para pendidik kurang menguasai segala aspek penilaian dalam kurikulum merdeka. Sehingga pada tahap belajar pendidik hanya mengimplementasikan kurikulum merdeka sesuai pemahaman pendidik.

Untuk menyikapi hal ini kepala sekolah mengambil keputusan bahwa pendidik penting sekali untuk diberi pelatihan lebih lanjut tentang kurikulum merdeka dan cara pengimplementasiannya kepada peserta didik. Pendidik di SMA Negeri 1 Grogol diberi pelatihan dengan mengadakan workshop dan IHT disekolah dengan mengambil instruktur dari sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah penggerak. Sekolah yang memberi pelatihan di SMA Negeri 1 Grogol adalah sekolah Ar-Risalah dan saat workshop juga didampingi pengawas sekolah. Workshop setiap tahunnya dilaksanakan dua kali yang mana bertujuan memberikan bekal kepada pendidik dalam pengimplemtasian kurikulum merdeka.

Untuk mengetahui terlaksana atau tidaknya pelaksanaan kurikulum merdeka, kepala sekolah mengadakan supervisi kelas dan membentuk tim supervisi untuk membatu tugasnya dalam mensupervisi bapak/ibu guru. Saat pelaksanaan supervisi kelas, kepala sekolah mengamati sejauh mana kemmampuan guru dalam mengajar apakah sudah ssesuai dengan prinsip dan aturan kurikulum merdeka apa belum. Setelah selesai melaksanakan supervisi kelas, langkah selanjutnya yaitu

memberikan umpan balik kepada guru mulai dari penilaian dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, umpan balik yang diberikan seperti motivasi dan dukungan kepada guru agar lebih meningkatkan kemampuannya. Setelah semua selesai, selanjutnya mengambil tindak lanjut kedepannya dengan mengadakan workshop dan pelatihan kepada guru.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka?
2. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka?
3. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengevaluasi kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran kurikulum merdeka?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka
2. Untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka
3. Untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengevaluasi kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta manajemen pendidikan islam khususnya di bidang kepemimpinan, melalui kajian tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru dalam implementasi kurikulum merdeka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Peneliti mengharapkan kepala sekolah dapat melakukan supervisor kepada pendidik secara berkala. Dengan melakukan secara berkala akan membuka peluang bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar. Dan memberikan motivasi sesering mungkin agar guru selalu semangat dalam menjalankan tugasnya dalam mengajar.

b. Bagi Guru

Peneliti mengharapkan guru lebih meningkatkan kemampuannya lagi dalam merencanakan pembelajaran agar lebih tertata dan terarah, dan melaksanakan pembelajaran yang inspiratif dan inovatif.

c. Bagi Tim Supervisi

Peneliti mengharapkan tim supervisi bisa lebih mengetahui kemampuan guru dan mendampingi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran dan memantau pelaksanaan pembelajaran secara berkala.

E. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal, Wahyu Arief Adha dan Siska Fadhila dalam penelitiannya yang berjudul “peran kepala sekolah dalam implemetasi kurikulum merdeka” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini difokuskan ke peran kepala sekolah pada umumnya seperti perencana program, pelaksana program, sebagai pengawas, pemimpin, dan sumber informasi dalam kurikulum merdeka.¹³ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang saya lakukan karena keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Namun perbedaan utamanya terletak pada fokus penelitian, penelitian saya secara spsifik fokus ke peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam upaya meningkatkan kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran di bawah kurikulum merdeka.
2. Skripsi, Dyah Wahyu Arifah Ningrum dalam penelitian yang berjudul “peran kepala sekolah dalam implemetasi kurikulum merdeka di SMA darul ulum 2 unggulan BPPT Jombang CIS ID 113” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini fokus utamanya mengenai peran kepala

¹³ Wahyu Arief Adha dan Siska Fadhila, *Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*, jurnal kajian pendidikan dasar, Vol. 3 No. 1 Tahun 2023

sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka ini dengan mendampingi guru –guru saat mengikuti pelatihan kurikulum merdeka dan membentuk komite pembelajar kurikulum merdeka yang mana komite ini bertugas mengajarkan kepada guru tentang teknik pengajaran dalam kurikulum merdeka.¹⁴ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian saya karena keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Namun terdapat perbedaan fokus yang jelas, penelitian ini berpusat pada peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mendampingi guru mengikuti pelatihan sedangkan penelitian saya lebih fokus pada peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka.

3. Tesis, Endang Setyawati dalam penelitian yang berjudul Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (Studi kasus SMP Negeri 1 Pudak Ponorogo). Dalam penelitian ini fokus utama adalah pada strategi kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar, yang dianggap sebagai solusi yang tepat.¹⁵ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian saya, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan berfokus pada peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam

¹⁴ Dyah Wahyu Arifah Ningrum, *peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA darul ulum 2 unggulan BPPT Jombang CIS ID 113*, Skripsi, Tahun 2023

¹⁵ Endang Setyawati, *peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam implementasi kurikulum merdeka belajar (studi kasus SMP Negeri 1 Pudak Ponorogo)*, Tesis, Tahun 2023

implementasi kurikulum merdeka. Namun perbedaannya terletak pada ruang lingkup yang mana penelitian ini lebih spesifik mengkaji peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka.

4. Jurnal, Nida, Hifda, dan Ubabuddin dalam penelitiannya yang berjudul “peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam sekolah dasar” dengan memakai metode deskriptif analisis kualitatif. Penelitian ini berfokus pada upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI melalui pemberian motivasi dan dorongan serta peningkatan profesionalisme guru dengan mengadakan kunjungan kelas.¹⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya teliti terletak pada penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif dan fokus pada cara mengetahui profesionalisme guru dengan melakukan kunjungan kelas. Namun perbedaannya terletak pada isi dari penelitian ini lebih fokus ke peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mulai dari perencanaan dan pelaksanaa, dan evaluasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka.
5. Jurnal Evy Ramadina, dalam penelitiannya yang berjudul “peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode

¹⁶¹⁶ Hilda, Hifza, dan Ubabuddin, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar*, Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol.3 No. 1, Tahun 2021

studi pustaka. Penelitian ini fokusnya ke upaya kepala sekolah untuk mengembangkan kurikulum merdeka belajar.¹⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti sama membahas mengenai upaya kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin. Namun letak perbedaannya pada bagaimana cara kepala sekolah menjalankan tugasnya sebagai supervisor mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka.

F. Definisi Konsep

1. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Sebagai seorang supervisor, kepala sekolah berperan krusial dalam mengawasi, mengoreksi, membangun, dan memastikan kesesuaian kurikulum dengan standar pendidikan yang berlaku.¹⁸ Lebih dari itu, sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab menciptakan hubungan manusiawi yang harmonis untuk membina kerja sama antar staff demi tercapainya tujuan pendidikan. Kemampuan kepala sekolah dalam menyusun dan melaksanakan program supervisi pendidikan sangat penting. Pelaksanaannya harus demokratis, menghargai pendapat guru, dan memberi ruang bagi gagasan baru. Musyawarah menjadi kunci dalam pengambilan keputusan, mengingat tujuan yang ingin dicapai adalah tujuan bersama.

¹⁷ Evi Ramadina, *Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*, Jurnal Mozaic Islam Nusantara, Vol 7 No.2, Tahun 2021

¹⁸ Gauri Zantia, Deyana Pratiwi, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Journal Cerdas Mahasiswa, UIN Sultn Syarif Kasim Riau

Dalam membina guru, kepala sekolah perlu memperhatikan dan mengembangkan berbagai aspek, seperti kepribadian guru, peningkatan profesi berkelanjutan, proses pembelajaran, penguasaan materi, keberagaman kemampuan guru dalam bekerja sama dengan masyarakat. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai supervisor wajib memahami kebutuhan esensial guru untuk meningkatkan profesionalisme dalam mengajar.¹⁹

Secara fungsional, supervisi berperan dalam membantu (*assiting*) mendukung (*supporting*) dan melibatkan (*sharing*). Peranan tersebut tampak seperti yang dikemukakan oleh Peter F. Olivia supervisor berperan sebagai:

- a. Sebagai konsultan, kepala sekolah dapat memberi bantuan, bersama mengkonsultasikan masalah yang dialami guru baik secara individual maupun secara kelompok
- b. Sebagai Pemimpin, kepala sekolah dapat memimpin sejumlah staf yang mengembangkan kurikulum, materi pelajaran, dan kebutuhan professional guru secara bersama. Sebagai pemimpin kelompok kepala sekolah dapat mengembangkan keterampilan dari kiat-kiat dalam bekerja untuk kelompok, bekerja dengan kelompok, dan bekerja melalui kelompok.
- c. Sebagai evaluator, kepala sekolah dapat membantu guru-guru dalam menilai hasil dan proses belajar, dapat menilai kurikulum

¹⁹ Astuti, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*

yang sedang dikembangkan. Kepala sekolah juga belajar menata dirinya sendiri dan merefleksi dirinya ide-ide nya.

- d. Sebagai Koordinator, kepala sekolah dapat mengkoordinasikan program mengajar, tugas-tugas anggota staf guru-guru.

Peran kepala sekolah sebagai supervisor dapat menciptakan lingkungan yang kondusif agar guru merasa nyaman dan bebas mengembangkan potensi serta tugas mereka dengan penuh tanggung jawab. Suasana ini dapat terwujud melalui kepemimpinan supervisor yang demokratis. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam kurikulum merdeka antara lain:

- a. Mengarahkan agar sekolah memiliki kesamaan persepsi tentang esensi kurikulum merdeka belajar
- b. Mendukung tenaga kependidikan dan tenaga pendidik dalam melakukan perubahan yang lebih baik
- c. Memberikan kesempatan tenaga kependidikan untuk mengembangkan karirnya
- d. Membiasakan refleksi dalam melaksanakan program pendidikan
- e. Mendorong untuk meningkatkan kreativitasnya dalam merancang strategi pembelajaran yang berpusat pada murid
- f. Melaksanakan supervisi akademik yang berorientasi pada kebutuhan pendidik dalam mengelola proses pembelajaran

- g. Membangun kolaborasi sesama warga sekolah dan kolaborasi sekolah dan pihak eksternal
- h. Melibatkan orang tua murid dalam satuan pendidikan.²⁰

2. Kreativitas Guru

Kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau mengembangkan ide-ide yang sebelumnya tidak ada.²¹ Utami Munandar kreativitas adalah keahlian menciptakan kombinasi baru atau asosiasi baru dari informasi atau elemen yang sudah ada, menjadikannya bermakna dan bermanfaat. Al-Girl menambahkan bahwa guru yang kreatif adalah sosok yang menguasai keilmuan dan memiliki otonomi di kelas. Mereka mampu menetapkan tujuan, membangun kemampuan dasar siswa, mendorong eksplorasi dan keingintahuan, memotivasi, serta menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian dalam mengambil risiko.²²

Kreativitas menjadi fondasi penting dalam proses pembelajaran, baik bagi guru maupun siswa. Guru harus memiliki kompetensi dasar untuk mengembangkan kemampuannya sebagai pendidik.²³ Guru yang kreatif adalah pengajar yang sanggup mengembangkan ide dan cara baru dalam mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai,

²⁰ Evi Ramadina, *Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*, Jurnal Mozaic Islam Nusantara, Vol. 7 No. 2 Oktober 2021

²¹ Abdul Karim Batu Bara, *Membangun Kreativitas Pustakawan di Perpustakaan*, Jurnal Iqra Vol. 6 No. 2 Tahun 2012

²² Al-Girl, Tan, *Creativity : A Handbook for Teacher*, New Jersey : World Scientific

²³ Indra Irawan, *Peran Guru Kreatif Dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah, Berhasilkah Meningkatkan Mutu Pendidikan Indonesia*, Journal Of Peace Education And Islamic Studies Vol. 5 No. 2 (2022)

dan mengevaluasi siswa. Kreativitas guru dalam pembelajaran juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.